

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Irlu Mita Agustia

Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Islam Malang
Email: irli_mita@yahoo.com@gmail.com

Abstrak

This study aims to examine the effect of credit risk, exchange rate risk and interest rates on stock returns with profitability as an intervening variable in banking companies listed on the IDX in 2017-2019. The sample in this study were 43 companies using purposive sampling technique. Methods of data analysis using path analysis with single Z test. The results of this study are as follows (1) credit risk has a significant effect on profitability with a probability value of $0.001 < 0.05$. (2) interest rates have no significant effect on profitability with a probability value of $0.629 > 0.05$. (3) profitability has no significant effect on stock returns with a probability value of $0.376 > 0.05$. (4) credit risk has no significant effect on stock returns with a probability value of $0.562 > 0.05$. (5) interest rates have a significant effect on stock returns with a probability value of $0.006 < 0.05$. (6) the indirect effect of credit risk on stock returns through profitability by using the sobel z test path analysis shows that credit risk has no direct effect on stock returns through profitability because the Z-sobel result is $-0.87363822 < 1.96$. (7) the indirect effect of interest rates on stock returns through profitability by using the sobel z test path analysis shows that interest rates have no direct effect on stock returns through profitability because the Z-sobel result is $0.35789034 < 1.96$.

Kata Kunci: *credit risk, interest rates, profitability, stock returns,*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh resiko kredit, resiko nilai tukar dan suku bunga terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019. Sampel pada penelitian ini sebanyak 43 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data dengan menggunakan analisis jalur dengan Uji Z sobel. Hasil penelitian ini sebagai berikut (1) resiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$. (2) suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas sebesar $0,629 > 0,05$. (3) profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,376 > 0,05$. (4) resiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,562 > 0,05$. (5) suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,006 < 0,05$. (6) pengaruh secara tidak langsung antara resiko kredit terhadap *return* saham melalui profitabilitas dengan menggunakan analisis jalur uji z sobel menunjukkan bahwa resiko kredit tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas karena hasil Z-sobel sebesar $-0,87363822 < 1,96$. (7) pengaruh secara tidak langsung antara suku bunga terhadap *return* saham melalui profitabilitas dengan menggunakan analisis jalur uji z sobel menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas karena hasil Z-sobel sebesar $0,35789034 < 1,96$.

Keywords: *resiko kredit, suku bunga, profitabilitas, return saham*

PENDAHULUAN

Pada periode 2015-2017, perbankan tanah air mengalami pertumbuhan kredit yang terus melambat hal ini menunjukkan perbankan mulai menahan kredit dan permintaan kredit melemah. Pada 2015, pertumbuhan kredit tercatat 10,1% dan DPK 7,52. Pada 2016, pertumbuhan kredit 7,87% dan DPK 9,6%. Pada 2017 dengan pertumbuhan kredit 8,24% dan DPK 9,35%. Bahkan hingga Maret 2018 pun, kredit masih bertumbuh satu digit ke angka 8,5% dan DPK 7,65%. Kegiatan investasi saat ini sedang diminati oleh masyarakat hal ini diakui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bahwa pertumbuhan investasi selama empat tahun terakhir menunjukkan tren yang cukup positif karena mengalami profitabilitas.

Gitman dan Zutter (2012), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan profit. Perusahaan yang memiliki profit yang baik akan menjadi incaran para investor semakin tinggi profit perusahaan maka *return* yang di dapat akan semakin tinggi. Para investor tentunya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki profitabilitas baik agar mendapatkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan. Pada sektor perbankan, profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja bank tersebut. Didalam industri perbankan untuk mengetahui pencapaian profitabilitasnya bisa diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*). Muhammad, dkk (2014) didukung oleh penelitian Pujiwati (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham perbankan di pasar modal diantaranya adalah risiko kredit yang dilihat dengan proksi *Non Performing Loan* (NPL), yaitu perbandingan antara total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan bank kepada debitur (Attar dkk, 2014).

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu nilai tukar rupiah dan suku bunga Indonesia. Sapurti (2018) dan Ekinci (2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa risiko nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya dari Ardiyansyah (2018) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kristanti (2017) menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang dan ada perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh risiko kredit, risiko nilai tukar dan suku bunga terhadap profitabilitas dan *return* saham.

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui pengaruh resiko kredit terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

2. Untuk mengetahui pengaruh resiko nilai tukar terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

3. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

5. Untuk mengetahui pengaruh resiko kredit terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

6. Untuk mengetahui pengaruh resiko nilai tukar terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

7. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

8. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel intervening antara resiko kredit terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

9. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel intervening antara resiko nilai tukar terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

10. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas sebagai variabel intervening antara suku bunga terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019

TINJAUAN TEORI

Pasar Modal

Secara awam definisi pasar modal memiliki persamaan dengan pengertian pasar pada umumnya, yaitu tempat bertemunya antara penjual dan pembeli. Secara akademis definisi pasar modal adalah pasar yang

dikelola secara terorganisir dengan aktivitas perdagangan surat berharga, seperti saham, obligasi, *option*, *warrant*, *right*, dengan menggunakan jasa perantara, komisioner, dan *underwriter*. Menurut UU No.8 tahun 1995 "Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek".

Return Saham

Return saham merupakan pembayaran yang diterima oleh investor atau sebuah keuntungan yang didapat oleh investor. Menurut Tandililin (2010) *Return* saham merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. *Return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

1. *Yield*, komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. *Yield* hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).

2. *Capital gain (loss)*, komponen return yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. *Capital gain* berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+). Secara sistematis *return* suatu investasi dapat ditulis sebagai berikut:
 $Return\ total = yield + capital\ gain\ (lost)$.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Profitabilitas atau bisa disebut dengan *Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang dapat digunakan dalam keberlangsungan usahanya. Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan atau asset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*). Semakin baik (tinggi) *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan maka semakin tinggi pula *return* yang dihasilkan oleh investor (Edusaham.com)

Risiko Kredit

Pada awal perkembangannya, kredit memiliki fungsi untuk merangsang sikap saling menolong dengan tujuan pencapaian kebutuhan,

baik dalam bidang usaha atau kebutuhan sehari-hari. Dengan kata lain kredit diharapkan dapat membawa dampak positif secara sosial ekonomis bagi seluruh pihak (debitur, kreditur, atau masyarakat). Dewasa ini, kredit sudah banyak diterapkan dalam kehidupan perekonomian dan perdagangan serta memiliki beberapa fungsi umum, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan daya guna uang
2. Meningkatkan gairah dalam usaha
3. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang
4. Menjadi salah satu alat stabilitas perekonomian meningkatkan hubungan internasional
5. Meningkatkan daya guna dan juga peredaran barang
6. Meningkatkan pemerataan pendapatan
7. Sebagai motivator dan dinamisator kegiatan perdagangan dan perekonomian
8. Memperbesar modal dari perusahaan
9. Meningkatkan IPC (*Income Per Capita*) masyarakat, dan
10. Mengubah cara berpikir dan tindakan masyarakat agar bernilai ekonomis.

Nilai Tukar

Menurut Sartono (2012:71) kurs dibedakan menjadi 3 jenis transaksi yaitu:

1. Kurs Beli dan Kurs Jual Kurs beli (*bid rate*) adalah kurs di mana bank bersedia untuk membeli satu mata uang, sedangkan kurs jual (*offer rates*) adalah kurs yang ditawarkan bank untuk menjual suatu mata uang dan biasanya yang lebih tinggi dari kurs beli. Selisih antara kurs beli dan kurs jual disebut *bid-offer*, *spread* atau *trading margin*.

2. Kurs Silang Kurs silang (*cross exchange rate*) adalah kurs antara dua mata uang yang ditentukan dengan menggunakan mata uang lain sebagai pembanding. Hal ini terjadi karena kedua mata uang tersebut, salah satu atau keduanya, tidak memiliki pasar valas yang aktif, sehingga tidak semua mata uang yang ditentukan dengan mata uang lainnya. Misalnya, kurs Rupiah dalam mata uang Krona Swedia jarang ditemukan, namun kurs kedua mata uang selalu tersedia dalam

USD. Kurs masing-masing mata uang tersebut dapat dibandingkan dalam USD, sehingga dapat ditentukan kurs antara Rupiah dan Krona.

3. Kurs *Spot* dan Kurs *Forward Spot exchange rates* adalah kurs mata uang di mana mata uang asing dapat dibeli atau dijual dengan penyerahan atau pengiriman pada hari yang sama atau maksimal dalam 48 jam. *Forward exchange rate* adalah kurs yang ditentukan sekarang untuk pengiriman sejumlah mata uang di masa mendatang berdasarkan kontrak forward”.

Suku Bunga

Bunga adalah harga kredit. Tingkat suku bunga berkaitan dengan peranan waktu di dalam kegiatan-kegiatan ekonomi. Tingkat suku bunga muncul dari kegemaran untuk mempunyai uang sekarang.

Dalam kamus istilah ekonomi, disebutkan bahwa *Interest* (bunga) merupakan:

1. Biaya atas penggunaan uang, yang dinyatakan sebagai suatu persentase per periode waktu, umumnya satu tahun.
2. Saham, hak, atau kepemilikan suatu *property*.
3. Uang yang dibayar oleh seorang peminjam kepada yang memberi pinjaman yang ditukarkan dengan hak untuk menggunakan uang pemberi pinjaman.

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi

Di dalam penelitian ini populasi yang dipilih adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017-2019.

Sampel Penelitian

Kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019.
2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2017-2019.
3. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang tidak *delisting*.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka dilakukan pengumpulan data dengan cara, sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*) dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran teoritis dengan membaca dan menelaah buku-buku yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti.
2. Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses analisis statistik yang memberikan gambaran umum mengenai data-data serta hubungan antara variabel penelitian. Variabel dalam independen dalam penelitian ini adalah resiko kredit, nilai tukar dan suku bunga, dan variabel *intervening* pada penelitian ini yaitu profitabilitas, sedangkan variabel dependen pada penelitian ini yaitu *return* saham. Dari hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi pada semua variabel penelitian pada tahun 2017 sampai tahun 2019.

Tabel 1. Deskriptif Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Mini mum	Max imum	Mea n	Std. Deviation
resik o kredit	129	,02	7,80	1,89	1,46702
nilai tukar	129	135 48,00	144 81,00	1397 6,6667	386,134 74
suku bunga	129	4,25	6,00	5,08	,71966
Profit abilitas	129	- 9,23	9,10	,715	2,06363
Retur n	129	- 68,82	800, 00	14,7 879	84,5753 1
Valid N (listwise)	129				

Sumber : *Output* SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 1 dengan jumlah data 129 menunjukkan bahwa nilai minimum resiko kredit (X1) adalah 0,02 dan nilai maksimum 7,80

dengan nilai rata-rata 1,8933 serta nilai standar deviasi sebesar 1,46702. Variabel nilai tukar dengan nilai minimum sebesar 13548 dan nilai maksimum sebesar 14481 dengan nilai rata-rata 13976,6667 dan nilai standar deviasi sebesar 386,13474. Variabel suku bunga dengan nilai minimum 4,25 nilai maksimum 6,00 dengan nilai rata-rata sebesar 5,0833 dan nilai standar deviasi sebesar 0,71966. Variabel profitabilitas dengan nilai minimum sebesar -9,23 dan nilai maksimum sebesar 9,10 dengan nilai rata-rata sebesar 0,8906 dan nilai standar deviasi 2,06363. Variabel *return* saham dengan nilai minimum sebesar -68,82 dengan nilai maksimum sebesar 800 dan nilai rata-rata sebesar 14,7879 dengan nilai standar deviasi sebesar 84,57531.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji suatu variabel apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal sedangkan jika nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

**Tabel 2 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Test**

		Unst andardized Residual
N		109
Normal Parameters ^{a,b}	Mea	,000
	Std. Deviation	26,6 8704873
	Abso lute	,082
	Most Extreme Differences	Posit ive
	Nega tive	-,050
Kolmogorov-Smirnov Z		,860
Asymp. Sig. (2-tailed)		,450

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output pengujian yang pertama dengan menggunakan spss dan jumlah data 129 menyatakan bahwa data tidak terdistribusi normal atau hasil uji kolmogorov smirnov $< 0,05$, oleh karena itu disini saya melakukan outlier data sehingga data yang awalnya berjumlah 129 menjadi 109 data. Hasil uji normalitas dengan menggunakan spss setelah outlier dengan jumlah data 109 pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa besar nilai signifikansi $0,450 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal atau bisa disebut data berasumsi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji sebuah model regresi apakah model tersebut terjadi multikol atau ditemukan korelasi antar variabel bebas yang mana korelasi tersebut seharusnya tidak boleh terjadi pada model regresi. Adapun beberapa cara untuk mengatasi apabila model tersebut terjadi multikolinieritas :

- a. Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi tinggi.
- b. Menambah jumlah observasi
- c. Mentransformasikan data kedalam bentuk lain.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Resiko Kredit	,785	1,273
Suku Bunga	,998	1,002
Profitabilitas	,784	1,275

a. Dependent Variable: Return

Dari hasil uji multikolinieritas dengan menggunakan spss dan jumlah data 109 menunjukkan bahwa model regresi terjadi multikolinieritas, oleh

karena itu saya melakukan beberapa cara yang sudah ditentukan supaya model regresi tidak terjadi multikolinieritas, dan cara yang berhasil saya lakukan yaitu dengan mengeluarkan variabel yang terjadi atau memiliki korelasi yang sangat tinggi. Model regresi dengan jumlah data 109 yang variabel independenya memiliki korelasi tertinggi yaitu variabel resiko nilai tukar (X2), sehingga dalam penelitian ini saya mengeluarkan variabel resiko nilai tukar (X2) supaya model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Dari hasil uji multikolinieritas dengan mengeluarkan variabel resiko nilai tukar (X2) pada tabel 4.5 dengan jumlah data 109 menunjukkan bahwa tidak adanya korelasi antar variabel atau tidak terjadi multikolinieritas karena nilai VIF resiko kredit sebesar $1,273 < 10$, nilai suku bunga sebesar $1,002 < 10$, dan nilai profitabilitas sebesar $1,275 < 10$. Sedangkan nilai tolerance resiko kredit sebesar $0,785 > 0,10$, nilai tolerance suku bunga sebesar $0,998 > 0,10$, dan nilai tolerance profitabilitas sebesar $0,784 > 0,10$ yang artinya tidak terjadi korelasi antar variabel atau tidak adanya multikolinieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan yang lain. Dengan pedoman pengambilan keputusan pengujian apabila nilai signifikansi $>$ dari 0,05 maka model regresi tersebut tidak terjadi heterokedastisitas dan sebaliknya, apabila nilai signifikansi $<$ 0,05 maka model regresi tersebut terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	43,326	13,354		3,245	,002
Resiko Kredit	-,634	1,661	-,041	-,382	,703
Suku Bunga	-	2,473	-,182	-	,061
Profitabilitas	1,247	2,075	,065	,601	,549

a. Dependent Variable: RES2

Dari hasil uji heterokedstisitas dengan jumlah data 109 dan apabila dalam uji hetero tetap memasukkan variabel resiko nilai tukar (X2) yang memiliki korelasi tinggi pada uji multikol maka pada uji hetero juga terjadi hetero kesdastisitas pada model regresi, maka dari itu saya tetap mengeluarkan variabel resiko nilai tukar (X2) sesuai dengan cara mengatasi model yang terjadi multikol pada uji multikolinieritas.

Dari hasil uji heterokedstisitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa mouarkan variabel nilai tukar (X2) tidak terjadi heterokedstisitas, hal ini di tunjukkan dengan nilai signifikansi variabel resiko kredit sebesar $0,703 > 0,05$, variabel suku bunga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,061 > 0,05$, dan variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,549 > 0,05$ yang mana memiliki arti bahwa model regresi tidak terjadi heterokedstisitas.

4. Koefisien Determinasi (*Goodness Of Fit*)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Untuk menentukan nilai determinasi maka kita harus melihat nilai *R Square*.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi (*Goodness Of fit*)
Model Summary

odel	R	R Square	Adjust ed R Square	Std. Error of the Estimate
64 ^a	,46	,216	,201	,85687

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Resiko Kredit

b. Dependent Variable : Profitabilitas

Model Summary

odel	R	R Square	Adjust ed R Square	Std. Error of the Estimate
68 ^a	,22	,072	,054	27,15376

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga, Resiko Kredit

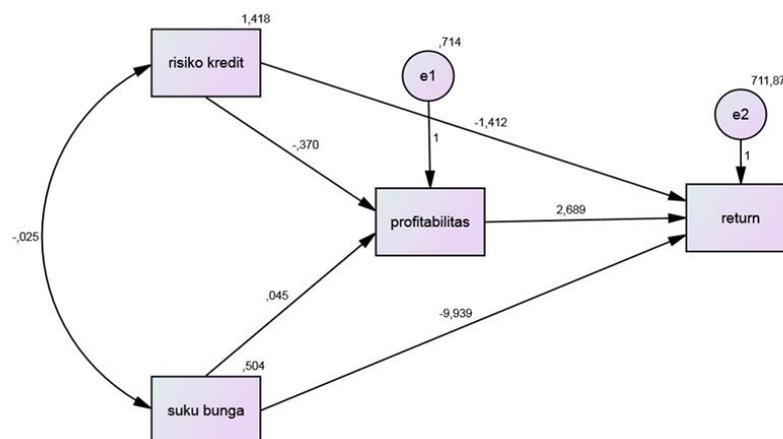
b. Dependent Variable : Return

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan profitabilitas sebagai variabel dependen dengan resiko kredit dan suku bunga sebagai variabel independen dari Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,201 atau sebesar 20,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan resiko kredit dan suku bunga untuk menjelaskan profitabilitas sebesar 20,1% dan sisanya 79,9% di jelaskan oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti. Sedangkan nilai *Adjusted R Square* untuk resiko kredit dan suku bunga sebagai variabel dependen sedangkan variabel independennya adalah return, nilai sebesar 0,54 atau 5,4%. Hal ini menunjukkan bahwa resiko kredit dan suku bunga mampu menjelaskan return sebesar 5,4% dan sisanya 94.6% dijelaskan oleh variabel lain atau variabel yang tidak diteliti.

5. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

David Garson (2003) dari *Nort Carolina State University* mendefinisikan analisis jalur merupakan perluasan dari model regresi yang digunakan untuk menguji keselarasan matriks korelasi dengan dua atau lebih model hubungan sebab akibat yang dibandingkan oleh peneliti.

Tabel 6. Diagram Amos



6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel terikat dengan melihat besarnya nilai signifikansi dan nilai uji z-sobel. Jika nilai signifikansi < 0,05 dan nilai Z- Sobel > 1,96 maka terjadi pengaruh hubungan atau bisa dikatakan terjadi signifikansi antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Tabel 7. Hasil Analisis Jalur (Path Analysis)
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	Standard Error	Standardized Coefficient	Critical Ratio	Probability > Z	Label
---	< 1	0,370	0,068	0,5420	**	0,0000	r_3
---	< 3	0,045	0,115	0,396		0,692	r_4
---	< 1	1,412	0,433	0,580		0,562	r_1
---	< 4	2,689	0,038	0,885		0,376	r_2
---	< 3	9,939	0,621	2,745	006		r_5

Sumber : Amos, 2021

Tabel 8. Hasil Uji Z-Sobel

Pengaruh Langsung	Pengaruh Tidak Langsung	Z- Sobel	Keterangan
$X1 \rightarrow Z \rightarrow Y$	0,99493	0.87363822	z- sobel < 1,96
$X3 \rightarrow Z \rightarrow Y$	0,12100	0.3578903	z- sobel < 1,96

Sumber : Uji Z-Sobel, 2021

a. Pengaruh Resiko Kredit (X1) Terhadap Profitabilitas (Z)

Hasil analisis jalur dengan menggunakan AMOS pada tabel 6 pengaruh resiko kredit (X1) terhadap profitabilitas (Z) memiliki nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$ yang berarti pengaruh resiko kredit terhadap profitabilitas dikatakan signifikan, karena nilai probabilitasnya kurang dari 0,05. Maka H1 diterima dan H0 ditolak, maka tinggi rendahnya resiko kredit tidak mempengaruhi profitabilitas.

b. Pengaruh Suku Bunga (X3) Terhadap Profitabilitas (Z)

Hasil dari analisis jalur dengan menggunakan AMOS pada tabel 6 pengaruh suku bunga (X3) terhadap profitabilitas (Z) sebesar $0,629 > 0,05$ yang berarti suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas atau tidak signifikan, karena hasil dari analisis jalur atau nilai probabilitasnya lebih besar daripada 0,05. Sehingga bisa dikatakan H3 ditolak dan H0 diterima.

c. Pengaruh Profitabilitas (Z) Terhadap Return Saham (Y)

Hasil dari analisis jalur dengan menggunakan AMOS pada tabel 6 pengaruh profitabilitas terhadap *returnsaham* sebesar $0,376 > 0,05$ yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *returnsaham*, karena hasil dari analisis jalur atau nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Maka H4 ditolak dan H0 diterima.

d. Pengaruh Resiko Kredit (X1) Terhadap Return Saham (Y)

Hasil dari analisis jalur dengan menggunakan alat analisis AMOS pada tabel 6 pengaruh resiko kredit terhadap *retur* saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,562 > 0,05$ yang berarti resiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, atau tinggi rendahnya kredit tidak mempengaruhi *return* yang nantinya akan diperoleh oleh investor. Sehingga bisa diartikan H5 ditolak dan H0 diterima.

e. Pengaruh Suku Bunga (X3) Terhadap Return Saham (Y)

Hasil dari analisis jalur dengan menggunakan alat penelitian berupa AMOS pada tabel 6 pengaruh suku bunga terhadap *return* saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,006 < 0,05$, dapat diartika bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, karena nilai probabilitasnya lebih kecil daripada 0,05. Maka H7 diterima dan H0 ditolak.

f. Pengaruh Profitabilitas (Z) Sebagai Variabel Intervening Antara Resiko Kredit (X1) Terhadap Return Saham (Y)

Hasil dari analisis jalur dengan menggunakan uji sobel pada tabel 7 pengaruh profitabilitas sebagai variabel *intervening* antara resiko kredit terhadap *return* saham dengan nilai z-sobel sebesar $-0.87363822 < 1,96$, dengan rumus :

$$Z - Value = a^2 b / \text{SQRT}(b^2 x s_a^2 + a^2 x s_b^2)$$

Dapat diartikan bahwa resiko kredit tidak perpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas atau bisa juga disebut analisis jalur tidak signifikankarena nilai z-sobelnya lebih kecil dari 1,96. Maka H8 ditolak dan H0 diterima.

g. Pengaruh Profitabilitas (Z) Sebagai Variabel Intervening Antara Suku Bunga (X3) Terhadap Return Saham (Y).

Hasil dari analisis jalur dengan menggunakan uji sobel pada tabel 7 pengaruh profitabilitas sebagai variabel *intervening* antara suku bunga terhadap *return* saham dengan nilai z- sobel sebesar 0.35789034 < 1,96, dengan rumus :

$$Z - Value = a^2 b / SQRT(b^2 x s_a^2 + a^2 x s_b^2)$$

Dapat diartikan bahwa suku bunga tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas atau bisa dikatakan tidak signifikan, dikarenakan nilai z-sobel kurang dari 1,96. Sehingga uji hipotesis bisa dikatakan H10 ditolak dan H0 diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019

Hasil pengujian analisis jalur dengan menggunakan AMOS membuktikan bahwa resiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan nilai probabilitasnya kurang dari 0,05. Pada penelitian ini hasilnya adalah H1 diterima atau hipotesis pertama diterima, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi eksposur resiko kredit maka profitabilitas bank semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hoffman (2011) yang menyatakan bahwa tingginya resiko kredit dapat mempengaruhi profitabilitas bank, karena resiko kredit merupakan potensi kerugian seluruh atau sebagian dari bunga atau pinjaman, dan profitabilitas perbankan tidak dalam kondisi baik.

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan, rasio kredit bermasalah atau NPL perbankan mengalami peningkatan pada Januari 2017, NPL tercatat sebesar 3,1 persen. Pertumbuhan kredit tercatat pada 2017 mencapai 8,24% bahkan hingga Maret 2018, kredit masih tumbuh mencapai 8,5%, pada periode ini perbankan dihadapkan pada masalah kenaikan kredit bermasalah atau *non performing loans* (NPL) karena anjloknya harga komoditas dan pelemahan nilai tukar.

Pelemahan rupiah ini dapat menyebabkan kenaikan harga bahan baku dan barang impor, sehingga produsen harus menyesuaikan harga supaya keuntungannya tidak menurun yang akan berdampak pada menurunnya daya beli konsumen, dengan menurunnya daya beli konsumen akan berdampak pada menurunnya profit yang di dapat oleh produsen. Menurunnya profit produsen mengakibatkan pembayaran kredit bank akan terhambat, sehingga NPL semakin tinggi yang akan berdampak pada kualitas kredit perbankan dan berdampak pada profitabilitas yang akan diperoleh perbankan.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019

Hasil pengujian dengan menggunakan analisis AMOS membuktikan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini hipotesis yang didapat adalah menolak hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan tidak berpengaruh signifikan karena nilai probabilitasnya lebih dari 0,05. Hasil penelitian ini sependapat dengan teori Keynes dalam Muchlisin (2012) menurut Keynes, besar kecilnya tabungan rumah tangga bukan disebabkan karena besar kecilnya suku bunga yang nantinya akan berdampak pada profitabilitas perbankan tersebut, melainkan tergantung dari besar kecilnya pendapatan rumah tangga. Apabila pendapatan besar makan rumah tangga akan menabungkan uangnya di bank juga akan besar.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan dan penurunan suku bunga tidak mempengaruhi kenaikan dan penurunan, maka naik turunnya suku bunga tidak mempengaruhi investor dalam berinvestasi di bank.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019

Hasil dari analisis jalur dengan menggunakan AMOS menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Pada penelitian ini hipotesis yang diperoleh adalah menolak hipotesis keempat (H4) atau bisa dikatakan tidak berpengaruh signifikan dikarenakan nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

Disimpulkan bahwa para investor tidak hanya menggunakan profitabilitas perbankan sebagai ukuran dalam menilai kinerja perbankan untuk memprediksi *return* saham, akan tetapi investor juga melihat dari beberapa aspek lain seperti aspek eksternal dan internal lainnya. Maka dari itu profitabilitas tidak menjadi pertimbangan para investor sehingga profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Resiko Kredit Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019

Hasil dari analisis jalur dengan menggunakan alat analisis AMOS menunjukkan bahwa resiko kredit tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Pada penelitian ini hipotesis yang diperoleh adalah menolak hipotesis kelima (H5) atau bisa dikatakan tidak berpengaruh signifikan karena hasil probabilitasnya lebih besar dari 0,05.

Risiko kredit merupakan faktor penentu internal kinerja bank. Semakin tinggi eksposur bank terhadap resiko kredit, semakin tinggi pula kecenderungan bank mengalami krisis keuangan. Semakin ketatnya regulasi Bank Indonesia mengenai penerapan manajemen resiko, membuat bank sangat berhati-hati dalam memberikan kredit pada calon

debitur. Kebijakan Bank Indonesia tersebut bisa menekan angka rasio NPL pada bank, sehingga profitabilitas bank tidak menurun dan bisa memberikan sinyal positif bagi investor, hal inilah yang membuat resiko kredit tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019

Hasil dari analisis jalur dengan menggunakan AMOS menunjukkan bahwa suku bunga memiliki pengaruh terhadap *return* saham, sehingga hipotesis yang didapat dari penelitian pengaruh suku bunga terhadap *return* saham adalah menerima hipotesis ke enam (H7) dan menolak H0, karena hasil probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Penelitian ini sesuai dengan teori Tandelilin (2010:343) perubahan suku bunga dapat mempengaruhi variabilitas *return* pada suatu investasi, jika suku bunga meningkat maka harga saham akan turun dan sebaliknya ketika suku bunga turun maka harga saham akan naik. Hal ini disebabkan ketika suku bunga naik, maka *return* investasi yang terkait dengan suku bunga juga akan naik.

Suku bunga yang tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga investasi jadi tidak menarik lagi, maka investor akan memutuskan untuk tidak memanfaatkan kegiatan investasi karena dianggap tidak menarik lagi, pada akhirnya akan menurunkan *return* saham. Maka dari itu tinggi rendahnya suku bunga akan berpengaruh terhadap *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Antara Resiko Kredit Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019

Dari hasil penelitian analisis jalur dengan menggunakan Uji Sobel menunjukkan bahwa resiko kredit tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas atau bisa juga disebut analisis jalur tidak signifikan karena nilai z-sobelnya lebih kecil dari 1,96. Hipotesis yang diperoleh dari penelitian ini adalah menolak hipotesis kedelapan (H8).

Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Antara Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019

Dari hasil penelitian analisis jalur dengan menggunakan Uji Sobel menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas atau bisa juga disebut analisis jalur tidak signifikan karena nilai z-sobelnya lebih kecil dari 1,96. Hipotesis yang diperoleh dari penelitian ini adalah menolak hipotesis kesepuluh (H10).

Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang berjudul pengaruh resiko kredit, resiko nilai tukar dan resiko suku bunga terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, menunjukkan bahwa resiko kredit berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai probabilitas sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga hipotesis yang didapat adalah menerima hipotesis kesatu (H1). Penelitian ini sejalan dengan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaterin, dkk (2017) dengan judul "Pengaruh Resiko Kredit Dan Resiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Dan *Return* Saham Di BEI" hasil dari penelitian menunjukkan bahwa resiko kredit berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

Suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,692 > 0,05$, maka hipotesis yang diperoleh adalah menolak hipotesis ketiga (H3). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2018) yang berjudul "Pengaruh Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017", dalam penelitiannya mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2015) dengan judul "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015, dalam penelitiannya mengatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,562 > 0,05$, hipotesis yang didapat dari penelitian ini adalah menolak hipotesis keempat (H4). Penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh Pujiwati (2015) yang berjudul "Pengaruh Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*", dalam penelitiannya mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, akan tetapi penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari, dkk (2018) dengan judul "Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015", dalam penelitiannya mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Resiko kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dikarenakan nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,376 > 0,05, sehingga hipotesis yang didapat dalam penelitian ini adalah menolak hipotesis kelima (H5). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekinci (2017) dan Chaterine, dkk (2017) dengan judul “Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Dan *Return* Saham Perbankan Di BEI”, dalam penelitiannya menyatakan bahwa risiko kredit berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai probabilitas sebesar $0,006 < 0,05$, hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menerima hipotesis ketujuh (H7). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnomo, dkk (2013) dan Ramadhani (2015) yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015, dalam penelitiannya menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Resiko kredit tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas, yang artinya profitabilitas sebagai variabel *intervening* tidak memiliki pengaruh antara risiko kredit terhadap *return* saham, nilai Z-sobel dari penelitian ini adalah $-0,87363822 < 1,96$, hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menolak hipotesis kedelapan (H8). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaterine, dkk (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi risiko kredit terhadap *return* saham.

Suku bunga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas, bisa diartikan bahwa profitabilitas tidak bisa memediasi antara suku bunga terhadap *return* saham Z-sobel dari penelitian ini adalah $0,35789034 < 1,98$, hipotesis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menolak hipotesis ke sepuluh (H10). Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri, dkk (2018) dalam penelitiannya mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* melalui profitabilitas.

Keterbatasan Peneliti

Penelitian yang saya teliti dengan judul “Pengaruh Resiko Kredit, Resiko Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2017-2019”, yang mana memiliki 3 variabel dependen, 1 variabel independen dan 1 variabel *intervening*. Penelitian ini

masih banyak keterbatasan dan kekurangan yang terjadi diluar nalar atau rencana penelitian, sehingga bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya agar hasil penelitian yang didapat lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut diantaranya:

1. Terjadi korelasi yang sangat tinggi antara variabel resiko kredit dengan variabel nilai tukar, sehingga saya sebagai peneliti menghapus variabel nilai tukar supaya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara kedua variabel tersebut dan metode penelitian ini bisa dilanjutkan.
2. Pada penelitian ini hanya mengambil 3 periode penelitian yang pendek yaitu 3 tahun. Jadi sebaiknya untuk peneliti selanjutnya supaya menambah periode penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah disampaikan pada babempat dan bab lima tentang “ Pengaruh Resiko Kredit, Resiko Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Menurut hasil uji analisis jalur dengan menggunakan AMOS, resiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, sehinggabesar kecilnya resiko kredit akan berdampak pada profitabilitas perusahaan perbankan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaterine (2017).
2. Menurut hasil uji dengan menggunakan AMOS hipotesis ini atau hipotesis ke dua (H2) pengaruh resiko nilai tukar terhadap profitabilitas tidka bisa disimpulkan dikarenakan terjadi korelasi yang sangat tinggi antara resiko kredit dengan resiko nilai tukar, sehingga peneliti menghapus variabel nilai tukar supaya tidak terjadi korelasi dan penelitian bisa dilanjutkan.
3. Menurut hasil uji analisis jalur dengan menggunakan AMOS, suku bunga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, sehingga besar kecilnya suku bunga tidak berdampak pada besar kecilnya profiabilitas.
4. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang akan di dapat oleh investor pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, karena investor dalam melakukan investasinya

tidak hanya melihat profitabilitas perusahaannya melainkan juga melihat aspek lain dari perusahaan perbankan tersebut.

5. Resiko kredit tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019, sehingga besar kecilnya resiko kredit tidak berdampak pada *return* saham.

6. Menurut hasil uji dengan menggunakan AMOS hipotesis ini atau hipotesis keenam (H6) pengaruh resiko nilai tukar terhadap *return* saham tidak bisa disimpulkan dikarenakan terjadi korelasi yang sangat tinggi antara variabel resiko kredit dengan resiko nilai tukar, sehingga peneliti menghapus variabel nilai tukar supaya tidak terjadi korelasi dan penelitian bisa dilanjutkan.

7. Suku bunga berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, hal ini disebabkan karena ketika suku bunga naik, maka *return* investasi yang terkait dengan suku bunga juga akan naik.

8. Resiko kredit tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

9. Hipotesis kesembilan ini (H9) tidak bisa diputuskan dikarenakan ketika melakukan pengujian terjadi korelasi yang tinggi antara resiko kredit dengan resiko nilai tukar, sehingga peneliti menghapus variabel nilai tukar supaya tidak terjadi korelasi dan penelitian bisa di teruskan.

10. Suku bunga tidak berpengaruh langsung terhadap *return* saham melalui profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Saran

1. Kepada Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya disarankan supaya menambah tahun dan variabel penelitian, karena pada penelitian ini hanya meneliti 3 tahun dan hanya 4 variabel dependen saja akan lebih bagus jika ditambah tahunnya serta variabelnya. Sehingga bisa memberikan gambaran yang luas mengenai faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham. Serta disarankan untuk meneliti pada sektor lain seperti manufaktur, makanan dan minum, pertambangan dan lain sebagainya.

2. Saran Bagi Pengelola Perusahaan

Bagi perusahaan perbankan sebaiknya memperhatikan dan memperbaiki lagi serta menjaga perormfma dan kinerja perusahaan dengan melihat beberapa faktor- faktor internal dan eksternal lain yang bisa mempengaruhi *return* saham yang nantinya akan berdampak pada perusahaan perbankan. Karena para investor dalam menilai kinerja perbankan tidak hanya melihat pada resiko kredit, suku bunga dan profitabilitasnya saja melainkan melihat dari beberapa faktor lain.

3. Saran Bagi Investor

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan perbankan, sebaiknya melihat beberapa resiko yang bisa mempengaruhi *return* saham pada perusahaan perbankan, seperti resiko kredit dan suku bunga bank Indonesia. Serta juga melakukan analisis kinerja perbankan melalui laporan keuangan terutama pada profitabilitas perbankan yang mempunyai peran penting dalam pertumbuhan perbankan. Dengan adanya analisis dan melihat beberapa resiko investor bisa mendapatkan *return* sesuai dengan ekspektasi yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Z. 2018. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Rokok*. Jurnal Akuntansi, 14(1)-10.
- Ardiyansyah, Tegar, 2018. *Pengaruh Variabel Nilai Tukar dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Periode 2013-2016*. Universitas Islam Negeri Malang.
- Ali, Muhammad. 2015. *Macroeconomic.Determinant of Islamic Bnks profitability in Pakistan : A Time Series Analysis*, Journal of Business Strategy, 9(2):83-97.
- Attar, Shabri, Islahuddin. 2014. *Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*. Universitas Syiah Kuala.
- Bank Indonesia.2015. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia.2014. *Laporan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia.

- Bejaoui, Raoudha & Houssam Bouzgarrou. 2014. *Determinants of Tunisian Bank Profitability. The International Journal of Business and Finance Research*, 8(4).
- Boediono. 2015. *Ekonomi Moneter*. Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5. Ed. 3. Yogyakarta: BFFE.
- Boyer, M. Martin and Didier Filion. 2007. *Common and Fundamental Factors in Stock Return of Canadian Oil and Gas Companies. Energy Economics*, 29:428-453.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 (Edisi 11). Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat.
- Chaterine, Wiagustin, dan Saritini. 2016. *Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas dan Return Saham Perbankan Di BEI*. Universitas Udayana. Bali. Indonesia.
- Darmawi. 2006. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Darmadji, Tjiptono, Fakhruddin dan Hendy M, 2008. *Pasar Modal di Indonesia*, Pendekatan Tanya jawab, Cetakan Ketiga, Salemba Empat. Jakarta.
- Darmawi, Herman. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dermawan, Syahril., 2014., *Manajemen Keuangan Lanjutan*, Edisi Pertama, Mitra. Wacana Media, Jakarta.
- Ekinci, Yakub. (2016). *The Effect Of Credit And Market Risk On Bank Performance. International Journal Of Economics And Financial Issue*. Turkey.
- Fabozzi, Frank J., Modigliani, Franco, Ferry, Michael G. 1995. *Fondation Of Financial Market And Institution*. 2nd edition. Prentice Hall. New Jersey.
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta.

- Gitman , L. J., dan C. J. Zutter. 2012. *Principles Of Managerial Finance*. Edisi ke 13. Harlow: Pearson Education Limited.
- Gujarati, D, 2003. *Basic Econometrics*. Fourth edition, McGraw-Hill Inc.
- Gunawan, Tri dan Agustinus Santosa Adi Wibowo. 2012. *Pengaruh Rasio CAMEL, Inflasi, dan Nilai Tukar Uang Terhadap Return Saham*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1):1-12.
- Ghozali, Imam, 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universtitas Dipenogoro.
- Hanafi. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Yogyakarta : BPFE. Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Grasindo.
- Hidayati, Amalia Nuril. 2014. *Pengaruh Inflasi, Bi Rate Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. IAIN Tulungagung.
- Hoffmann, P. S. 2011. *Determinants of the Profitability of the Us Banking Industry*, *International Journal Business*, Vol 5, No. 22, pp 255-269.
- Horne V, James dan John M Wachowicz. 2005. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental Of Financial Management)*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Dewi Fitriassari. Jakarta: Salemba Empat.
- Iskandar, Alwi. 2008. *Teori Pasar Modal dan Aplikasi*. Jakarta : Yayasan Pancur Siwah.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Cetakan Kedua. Yogyakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Jogiyanto. Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 10, Cetakan 1. Yogyakarta : BPFE.
- Jogiyanto, 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Sekuritas BPFE, Yogyakarta.
- Karim, Adiwarmarman. 2008. *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Edisi 3. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Revisi. Cetakan Ke Dua Belas. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesatu. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers.
- John M. Keynes. 1936. *The General Theory of Employment, Interest and Money.*, New. York, Harcourt Brace.
- Khalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. BPFE. Yogyakarta.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*, Penerbit Erlangga.
- Kurniasari, Wiratno, dan Yusuf. 2018. *Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Di Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015*. Journal accounting Science Vol. 2 No. 1.EISSN 2548-3501.Universitas Pancasila Indonesia.
- Leon, Boy dan Sonny Ericson. 2007. *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Martalena, dan Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Mankiw, Gregory, 2003, *Teori Makro Ekonomi*. Alih Bahasa Imam Nurmawan, Edisi kelima, Jakarta Erlangga.
- Mouna, Aloui & M. Jarboui Anis. 2013. *The Impact of Interest Rate and Exchange Rate Volatility on Bank's Returns and Volatility: Evidence From Tunisian*. International Journal of Information, Business and Management, 5(4).
- Muhammad, Noor & Frank Scimgeor. 2014. *Stock Return and Fundamentals in The Australian Market*. Asian Journal of Finance & Accounting, 6(1).
- Nopirin. 2012. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta. Jakarta.

- Pujiwati, Wiksuana, dan Artini. 2015. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Udayana. Bali. Indonesia.
- Ramadhani, Galih. 2018. *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Bank Indonesia Dan Inflasi Terhadap Return Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Samsul, M. 2015. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Sanusi, Anwar. 2017. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Cetakan ketujuh. Jakarta Selatan : Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta : BPF.
- Saputri dan Wijaya. 2018. *Return Saham Ditinjau dari Rasio Keuangan, Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs*. Jurnal Online Insan Akuntansi, 3 (1): 11-20.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, Yeye dan Turyanto, Tri. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3(1):h : 17-37.
- Suja'l, Imam. 2020. *Metode Analisis SEM dan Path*. Universitas Islam Malang.
- Sunariyah.2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Triyono. 2018. *Analisis Perubahan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika*. Universitas Islam Negri Malang.

Tucker Irvin B. 1995, *Survey of Economic, 2nd Edition*. Cincinnati Ohio South-Wearern College Publishing.

Vardar, Gulin. 2013. *Efficiency and Stock Performance of Banks in Transition Countries: Is There A Relationship?. International Journal of Economic and Financial Issue*, 3(2):355-369.

Widoatmojo, Sawidji. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnalindo Aksara Grafika.

Wismantra, Sangga Yoga. 2017. *Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi terhadap Indeks Harga Saham gabungan Di BEI*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Zubir, Zalmi. 2011. *Manajemen Portofolio: Penerapannya dalam Investasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

www.bi.go.id

www.idx.co.id

www.sahamok.com

www.kompas.com

www.CBCNIndonesia.com